

Pentingnya Efective Communication Dalam Mempersiapkan Calon Pemimpin Di Institut Bisnis Dan Komputer Indonesia

Eva Rianty Angelina Sitanggang^{*1}, Haposan Seventino Octavianus Hutapea², Antono³

^{1,2,3} Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, Deli Serdang, Indonesia

*Corresponding Author: sitanggangeverest77@gmail.com

Info Article Received : 01 Mei 2026 Revised : 03 Juni 2026 Accepted : 02 Juli 2026 Publication : 31 Juli 2026	Abstract: <i>Community service was carried out during the PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) activities for the Academic Year 2024/2025 at Institut Bisnis dan Komputer (IBK) Indonesia. Effective communication is very relevant matery to discuss considering the current life patterns of students who are less concerned about the social environment and this has an impact on the lack of communication with other people around them. The implementation of PKKMB was attended by 159 new students from 4 study programs, namely Accounting Study Program, Computer Science Study Program, Management Science Study Program and Entrepreneurship Study Program. The results of the activity show that new students are aware of the importance of building effective communication and that this will also contribute to their lives when entering the world of work. In the world of work, leadership qualities and the ability to work together in a team are required and this can be achieved by practicing oneself in communicating effectively.</i> Abstrak: Pengabdian masyarakat dilakukan pada kegiatan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mabasiswa Baru) Tahun Ajaran 2024/2025 di Institut Bisnis dan Komputer (IBK) Indonesia. Materi tentang efective communication sangat relevan dibahas mengingat pola kehidupan mahasiswa saat ini yang kurang peduli terhadap lingkungan sosial dan berdampak terhadap kurangnya komunikasi dengan orang lain yang berada di sekitarnya. Pelaksanaan PKKMB diikuti oleh 159 mahasiswa baru yang berasal dari 4 program studi yaitu prodi Akuntansi, Prodi Ilmu Komputer, Prodi Ilmu Manajemen dan Prodi Kewirausahawan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa baru akan pentingnya membangun komunikasi yang efektif dan hal tersebut juga akan berkontribusi bagi kehidupan mereka disaat memasuki dunia kerja. Di dunia kerja dituntut adanya sifat kepemimpinan dan kemampuan dalam bekerja sama dalam suatu tim dan hal tersebut dapat dicapai dengan melatif diri dalam melakukan komunikasi secara efektif.
Keywords: Efective Communication, Community Service, PPKMB Kata Kunci: Komunikasi efektif, Pengabdian Masyarakat, PPKMB	
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	

INTRODUCTION

Era revolusi industri 4.0 memiliki generasi Gen Z dimana generasi belia, muda hingga generasi tua tidak bisa terpisahkan lagi dengan gadget. Teknologi yang terdapat didalam gadget memiliki banyak fitur yang memanjakan pengguna dan mengakibatkan masyarakat tidak lagi merasa perlu untuk bersosialisasi dan berkomunikasi. Dipihak lain mahasiswa membutuhkan keterampilan dalam berkomunikasi. Proses pembelajaran selama di bangku pendidikan dapat bermanfaat dalam mengasah keterampilan dalam berkomunikasi, berdiskusi, berorasi bahkan bekerja dalam suatu teamwork. Novitasari et al., (2021) menyatakan bahwa hal terpenting dalam komunikasi bukan sekedar apa yang diucapkan namun bagaimana cara dan karakter dalam mentransfer pesan dan menerima pesan tersebut. Komunikasi yang baik juga dapat berdampak terhadap semangat kerja karyawan (Arianto, 2015) karna dengan kemampuan komunikasi maka komunikator dapat mempengaruhi respon penerima pada sasaran komunikasi (Rohmani & Utari, 2020).

Institute Bisnis dan Komputer Indonesia melakukan kegiatan pengenalan dunia kampus kepada mahasiswa baru yang akan memulai pendidikannya di jenjang D3 dan S1. Kesempatan ini digunakan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa akan pentingnya membangun dan melatih diri dalam melakukan komunikasi yang efektif. Tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini akan fenomena ketergantungan masyarakat dan khususnya mahasiswa dalam menggunakan gadget dalam kehidupan sehari hari mendorong untuk membuka wawasan berpikir kritis mahasiswa dalam berkomunikasi. Di masa pendidikan, para mahasiswa harus dilatih untuk menjadi seorang leader yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga dia dapat berdampak kepada para bawahannya melalui kemampuan komunikasinya. Selama proses perkuliahan juga mereka akan tetap diperhadapkan dengan kerjasama kelompok (teamwork) dan kemampuan kerjasama kelompok tersebut sangat bermanfaat disaat mereka memasuki dunia kerja. Salah satu syarat yang paling sering ditemukan didalam penerimaan karyawan adalah "memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok" dan hal ini tentunya harus sudah dilatih sejak mereka duduk dibangku kuliah

Kemampuan berkomunikasi seorang leader dan kemampuan dalam kerjasama kelompok dapat dilakukan dengan memahami bagaimana cara berkomunikasi secara efektif. Komunikasi efektif itu sendiri merupakan proses penyampaian pesan maupun transfer informasi baik pikiran maupun perasaan secara langsung maupun secara tidak langsung (yaitu menggunakan media pesat seperti surat, telepon, WhatsApp, dan lain

sebagainya) sampai pesan tersebut mendapatkan tanggapan sesuai dengan harapan dan tujuan dari pemberi pesan. (Marquis & Huston, 2017) menjelaskan pengertian komunikasi sebagai hasil pertukaran pikiran, pesan maupun informasi baik melalui perkataan, sinyal, tulisan atau bahkan melalui perilaku. (Suprpto, 2017) lebih lanjut menjelaskan cara komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal yang meliputi cara berpakaian maupun gestur tubuh dan efektifitas komunikasi dapat tercapai disaat penerima pesan atau komunikan memahami pesan yang diterima.

METHOD

Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 (tiga) hari di kampus Institut Bisnis dan Komputer Indonesia yaitu mulai tanggal 12-14 Agustus 2024. Materi pengabdian masyarakat dengan topik Effective Communication disajikan pada hari kedua tanggal 13 Agustus 2024. Kegiatan dilakukan pada acara PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) untuk Tahun Ajaran 2024/2025. Materi Effective Communication ini dilakukan pada pukul 13.00 WIB – 14.30 WIB.

Komunikasi memiliki 5 (lima) komponen penting, yaitu pengirim pesan atau communicator/sender, Pesan yang merupakan informasi yang akan dikirimkan, cara pesan dikirimkan (baik secara langsung maupun melalui media komunikasi), penerima pesan atau komunikan/receiver, dan juga umpan balik atau respon (feedback) yang akan diterima dari komunikan berdasarkan respon atas pesan yang diperoleh dari communicator tersebut. Komunikasi bisa dikatakan efektif jika proses komunikasi dapat menghasilkan pemahaman yang sama antara komunikator dan komunikan dan hal tersebut ditandai oleh adanya respon atau feedback yang diperoleh dari komunikan. Proses komunikasi bisa berjalan tidak efektif. Tanda yang dapat dilihat dari ketidak efektifan proses komunikasi yaitu adanya feedback yang tidak sesuai dengan harapan dari pemberi pesan.

Terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab gangguan atas komunikasi efektif yaitu kemampuan menganalisis pesan, keadaan lingkungan, perbedaan kultur dan lain-lain. Gangguan atau noise tersebut dapat mengakibatkan pelaksanaan tindakan yang berbeda dari yang diharapkan oleh si pemberi pesan.terdapat lima prinsip dasar dalam mencapai komunikasi efektif, yaitu adanya respect, empathy, audible, clarity, dan humble. Respect mengacu pada sikap hormat yang ditunjukkan oleh komunikator dan komunikan. Komunikan dan komunikator harus menghargai lawan bicara seperti menghargai diri sendiri. (Novitasari et al., 2021) menggambarkan penghargaan,

perhatian dan dukungan timbal balik dari dua pihak yang berinteraksi diperoleh dari adanya tata cara yang baik. Komunikasi yang beretika menjadi sorotan dalam penyampaian pendapat. Permasalahan sering muncul akibat dikesampingkannya etika komunikasi atau kurangnya kesadaran masyarakat atas pentingnya etika komunikasi (Novitasari et al., 2021). Empathy merupakan kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, termasuk kemampuan dalam menempatkan diri di situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh orang lain.

Prinsip effective communication yang ketiga adalah audible. Audible artinya bahwa dalam pelaksanaan proses komunikasi maka pesan harus dapat dipahami secara mudah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Audible juga mencakup penyampaian pesan secara sederhana dan langsung pada inti persoalan. Audible tidak hanya mengacu pada suara namun juga bisa merujuk pada bahasa tubuh dan mimik wajah. Clarity merupakan salah satu prinsip tercapainya komunikasi efektif. Clarity dapat meminimalisasi munculnya ketidakjelasan informasi yang diterima dan kesalahpahaman antara komunikator dan komunikan dapat terhindar. Unsur terakhir dari prinsip effective communication adalah humble atau rendah hati. Sikap rendah hati dapat ditunjukkan dengan menjadi pendengar yang baik dan memberi kesempatan kepada pihak lain untuk berbicara terlebih dahulu.

RESULTS AND DISCUSSION

Topik komunikasi menjadi topik yang penting mengingat tantangan yang dihadapi di masa sekarang yang mengakibatkan masyarakat kurang memiliki kemampuan dalam bersosialisasi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membuat peragaan dalam hubungan dua orang untuk melihat bagaimana efektifitas komunikasi yang terjadi melalui gestur tubuh. Pelaksanaan peraga ini dikemas secara menarik agar para mahasiswa baru bisa menikmati proses PKKMB.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan topik effective communication ini juga dikemas dengan pelaksanaan games dimana dibentuk 2 kelompok dan masing-masing ketua kelompok melihat tulisan yang disediakan pemateri. Ketua kelompok kemudian didatangi oleh anggota dan ketua kelompok menyampaikan pesan yang disampaikan pemateri kepada anggota kelompok. Hal tersebut dilakukan secara berkesinambungan hingga kepada anggota kelompok urutan kesepuluh. Di akhir games diminta kepada anggota kelompok yang terakhir untuk menuliskan di selembar kertas tentang pesan berurutan yang sampai peserta. Jika terjadi penyimpangan pesan di anggota yang terakhir

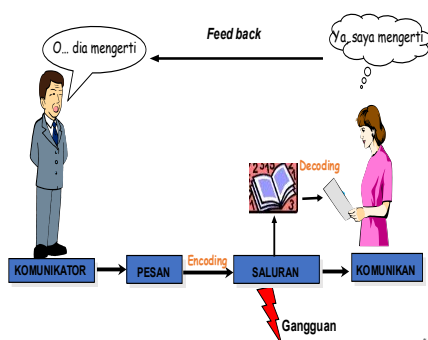
maka dilakukan analisis gangguan atau noise terjadi di posisi mana yang berdampak terhadap berubahnya isi pesan.

Kendala yang dialami pemateri dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah saat pelaksanaan di siang hari baru selesai makan siang yang cenderung mengakibatkan beberapa peserta merasa kantuk. Hal yang membantu keadaan adalah dengan adanya ice breaking serta pelaksanaan peraga dan games. Pemateri berharap pelaksanaan pengabdian masyarakat di kegiatan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) telah terlaksana secara efektif dan pelaksanaan ini dapat dilanjutkan di tahun-tahun kedepan. Harapan akan kemajuan pelaksanaan pengabdian masyarakat di kegiatan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) di masa yang akan datang adalah dengan memberikan durasi waktu yang lebih panjang kepada pemateri sehingga pemateri tidak dikejar oleh waktu dalam menghadirkan suasana pembelajaran

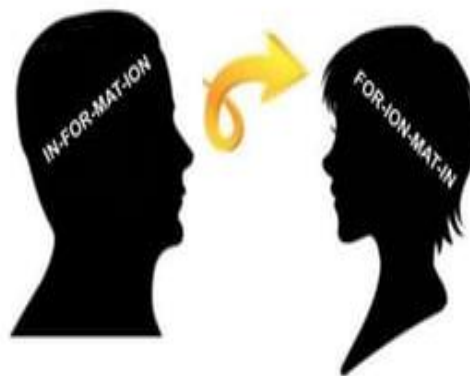


Gambar 1. Pengenalan Diri dan Pemberian Motivasi kepada Calon Mahasiswa Bari di Institute Bisnis dan Komputer (IBK) Indonesia

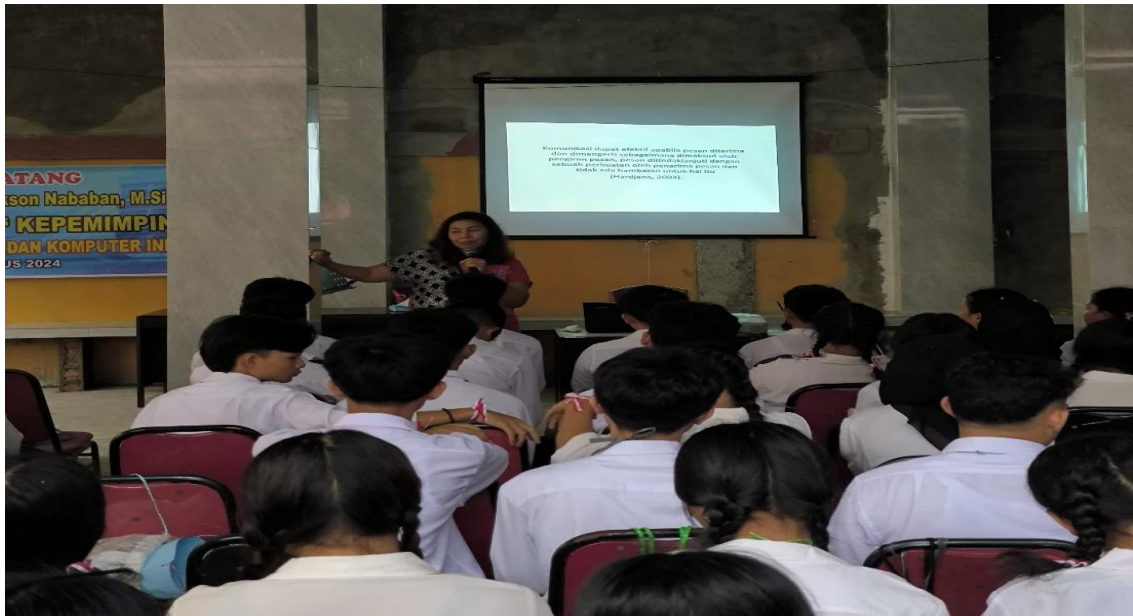
PROSES KOMUNIKASI



Gambar 2. Proses Komunikasi



Gambar 3. Komunikasi yang tidak efektif



Gambar 4. Pemaparan Materi Effective Communication



Gambar 5. Games Effective Communication



Gambar 6. Dengar Pendapat Peserta

CONCLUSION

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema effective communication pada kegiatan PKKMB berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa baru mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam kehidupan akademik maupun sosial. Melalui metode peragaan dan permainan komunikasi, peserta dapat memahami proses penyampaian pesan, hambatan komunikasi (noise), serta pentingnya komunikasi verbal dan nonverbal. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami. Meskipun terdapat kendala berupa menurunnya konsentrasi peserta setelah waktu makan siang, kegiatan tetap berlangsung efektif dengan bantuan ice breaking dan permainan edukatif. Secara keseluruhan, program ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Penambahan durasi pelaksanaan pada kegiatan mendatang juga disarankan agar materi dapat disampaikan lebih optimal dan interaksi dengan peserta menjadi lebih maksimal.

REFERENCES

- Arianto, D. N. (2015). Pengaruh komunikasi organisasi dan kompensasi terhadap semangat kerja karyawan. *Jurnal Economia*, 11(2), 177–185.
- Artarini, H., & Tihurua, F. (2024). Strategi komunikasi organisasi dalam menunjang pelayanan publik Komisi Penyiaran Indonesia (studi kasus KPI Pusat). *Journal Communication Lens*, 2(2). <https://doi.org/10.61220/lens.v2i2.242>
- Erman, I., Athiutama, A., Pebriani, I., & Agustin, I. (2026). Edukasi komunikasi efektif sebagai upaya peningkatan kemampuan interpersonal masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(6), 272–279.
- Hadi, N. Y., & Hindradjat, J. (2025). Harmoni jiwa dan iman dalam membangun hubungan sehat perspektif Kristen. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1178–1188. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.6754>
- Kamaruddin, I., Zulham, Z., Utama, F., & Fadilah, L. (2023). Pendidikan karakter di sekolah: Pengaruhnya terhadap pengembangan etika sosial dan moral siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 140–150. <https://doi.org/10.51278/AJ.V5I3.853>
- Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2017). *Leadership roles and management functions in nursing* (9th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.

- Munir, R., Rasyidin, F., Amalia, D., Lestari, E. P., & Budi, C. S. (2024). Edukasi mengenai komunikasi interpersonal dalam meningkatkan pelayanan masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, 4(1), 8–13.
- Ningrum, E. A., Suratriadi, P., & Alif, M. I. (2024). Pengaruh komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik*, 1(6), 291–309.
- Novitasari, A. F., Adisaksana, H., Batubulan, K. S., Nurtjahjani, F., & Agustina, H. N. (2021). Pelatihan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan ibu PKK RW 20 Bunulrejo Malang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 172–177. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v2i2.947>
- Rohmani, N., & Utari, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan komunikasi efektif bagi kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 167–174. <https://doi.org/10.30653/002.202051.271>
- Saputra, A. (2024). Efektivitas komunikasi organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja aparat Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 3(1), 46–52. <https://doi.org/10.59713/jipik.v3i1.765>
- Suprpto, H. A. (2017). Pengaruh komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 13–24.